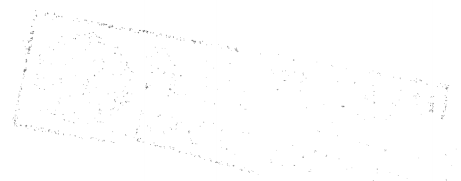


DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <u>Dipterocarpaceae</u>	4
2.2 Risalah <i>Shorea johorensis</i> Foxw.....	5
2.3 Tinjauan Umum Tentang Sengon.....	9
2.4 Derajat Toleransi Pohon.....	10
2.5 Pupuk Fosfat.....	12
2.6 Mikorisa.....	14
2.7 Kegunaan Mikorisa.....	15
BAB III BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Bahan Dan Alat Penelitian.....	18
3.3 Metodologi Penelitian.....	19
3.4 Prosedur Kerja.....	21
BAB IV DISKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
4.1 Letak Dan Luas.....	25
4.2 Kondisi Areal Unit HTI.....	25
A. Topografi Dan Konfigurasi.....	25
B. Geologi Dan Tanah.....	26





C. Iklim.....	26
D. Vegetasi.....	27
E. Asesibilitas.....	28
4.3 Sosial Ekonomi Wilayah.....	29

BAB V HASIL DAN ANALISIS

5.1 Hasil Penelitian.....	30
A. Pertambahan Tinggi.....	30
B. Pertambahan Diameter.....	33
C. Frekwensi Ektomikorisa.....	38
5.2 Analisis Hasil.....	42
A. Pertambahan Tinggi.....	42
B. Pertambahan Diameter.....	43
C. Frekuensi Ektomikorisa.....	44

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pengaruh Kondisi Ekologis.....	46
6.2 Pengaruh Status Unsur Hara dan Keberadaan Bahan Organik.....	51
6.3 Pengaruh Kapasitas Infiltrasi Tanah Terhadap Air...	54

BAB VII KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan.....	56
7.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Sifat spesifik mikorisa berdasar klasifikasi lama.....	15
2. Rincian tata waktu kegiatan penelitian.....	18
3. Tabel analisis varians.....	20
4. Rerata angka pertambahan tinggi semai <i>S. johorensis</i> (cm) setelah umur 3 bulan.....	30
5. Respon pertambahan tinggi terhadap kombinasi perlakuan selama 3 bulan.....	30
6. Rerata angka pertambahan tinggi semai <i>S. johorensis</i> (cm) setelah berumur 8 bulan.....	31
7. Respon pertambahan tinggi terhadap kombinasi perlakuan selama 8 bulan.....	31
8. Respon pertambahan tinggi <i>S. leprosula</i> Miq terhadap kombinasi perlakuan selama 8 bulan....	32
9. Rerata angka pertambahan diameter semai <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) setelah umur 3 bulan...33	33
10. Respon pertambahan diameter (mm) terhadap kombinasi perlakuan selama 3 bulan	34
11. Rerata angka pertambahan diameter semai <i>S. johorensis</i> (mm) setelah berumur 8 bulan....34	34
12. Respon pertambahan diameter (mm) terhadap kombinasi perlakuan selama 8 bulan.....	34
13. Respon pertambahan diameter <i>S. leprosula</i> terhadap kombinasi perlakuan selama 8 bulan ..36	36
14. Efek lahan penanaman sebagai plot pokok terhadap pertumbuhan semai <i>S. johorensis</i>37	37
15. Efek perlakuan pemupukan fosfat alam terhadap pertumbuhan semai <i>S. johorensis</i> Foxw.....37	37
16. Nilai frekwensi ektomikorisa (%) pada perakaran perakaran <i>S. johorensis</i> umur 3 bulan.....	38
17. Respon kehadiran ektomikorisa (%) pada perakaran <i>S. johorensis</i> Foxw setelah 3 bulan.....	38
18. Nilai frekwensi ektomikorisa (%) pada perakaran <i>S. johorensis</i> Foxw setelah 8 bulan.....	38
19. Respon kehadiran ektomikorisa (%) pada perakaran <i>S. johorensis</i> Foxw setelah 8 bulan.....	39

DAFTAR TABEL (lanjutan)

20. Efek lahan penanaman sebagai plot pokok terhadap frekuensi ektomikorisa	40
21. Efek perlakuan pemupukan fosfat alam terhadap frekuensi ektomikorisa	40
22. Hasil analisis varians data tinggi 3 bulan.....	42
23. Hasil analisis varians data tinggi 8 bulan.....	42
24. Hasil analisis varians data diameter 3 bulan....	43
25. Hasil analisis varians data diameter 8 bulan....	43
26. Hasil analisis varians data frekuensi ektomikorisa setelah umur 3 bulan.....	44
27. Hasil analisis varians data frekuensi ektomikorisa setelah umur 8 bulan.....	44
28. Hasil pengukuran pertama parameter ekologis pada pengamatan awal.....	46
29. Hasil pengukuran kedua parameter ekologis pada pengamatan kedua.....	47
30. Keadaan pertanaman <i>S. johorensis</i> Foxw sesuai plot penelitian setelah 3 bulan.....	48
31. Keadaan pertanaman <i>S. johorensis</i> Foxw sesuai plot penelitian setelah 8 bulan	49
32. Hasil analisis N, P, dan K sebelum pemupukan.....	51
33. Hasil analisis N, P, dan K 8 bulan setelah pemupukan.....	51
34. Ketebalan seresah (cm) pada lahan bertegakan Sengon dan lahan terbuka.....	53
35. Nilai kapasitas pertukaran kation (me/100g).....	54
36. Hasil analisis kapasitas infiltrasi tanah terhadap air (%) pada kapasitas lapangan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Histogram respon tinggi <i>S. johorensis</i> umur 8 bulan.....	31
2. Histogram respon tinggi <i>S. leprosula</i> umur 8 bulan.....	33
3. Histogram respon diameter <i>S. johorensis</i> umur 8 bulan.....	35
4. Histogram respon diameter <i>S. leprosula</i> umur 8 bulan.....	36
5. Histogram pertambahan frekuensi ektomikorisa <i>S. johorensis</i> umur 8 bulan.....	39
6. Kenampakan badan buah ektomikorisa.....	41
7. Infeksi ektomikorisa pada akar Meranti merah.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Gambar penyapihan semai Meranti di bawah naungan tajuk Sengon.....	60
2. Gambar penyapihan semai <i>S. johorensis</i> dengan peneduh <i>Schima sp.</i>	60
3. Gambar penebasan alang-alang, pemasangan acir dan penanaman semai.....	61
4. Gambar penanaman strip Meranti.....	61
5. Gambar tanaman <i>S. johorensis</i> umur 8 bulan.....	62
6. Tinggi semai <i>S. johorensis</i> Foxw (cm) pada awal pengamatan sesuai plot lapangan.....	63
7. Rerata tinggi <i>S. johorensis</i> Foxw (cm) sesuai level fosfat pada awal pengamatan.....	64
8. Diameter <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) pada awal pengamatan sesuai plot lapangan.....	65
9. Rerata diameter <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) sesuai level fosfat pada awal pengamatan.....	66
10. Tinggi semai <i>S. johorensis</i> Foxw (cm) setelah pertanaman umur 3 bulan sesuai plot.....	67
11. Rerata tinggi <i>S. johorensis</i> Foxw (cm) setelah pertanaman berumur 3 bulan.....	68
12. Diameter semai <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) setelah umur 3 bulan sesuai plot.....	69
13. Rerata diameter semai <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) setelah pertanaman berumur 3 bulan.....	70
14. Tinggi semai <i>S. johorensis</i> Foxw (cm) setelah umur 8 bulan sesuai plot.....	71
15. Rerata tinggi semai <i>S. johorensis</i> Foxw setelah umur 8 bulan.....	72
16. Diameter semai <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) setelah umur 8 bulan.....	73
17. Rerata diameter semai <i>S. johorensis</i> Foxw (mm) setelah umur 8 bulan.....	74
18. Persentase ektomikorisa (%) pada perakaran <i>S. johorensis</i> Foxw dengan radius 6 cm dari pangkal semai setelah umur 3 bulan.....	75
19. Persentase ektomikorisa (%) pada perakaran <i>S. johorensis</i> Foxw dengan radius 16 cm dari pangkal semai setelah umur 8 bulan.....	76
20. Lokasi plot eksperimen di persemaian Tinjew Administratur HTI Long Nah.....	77